

**SOSIALISASI LITERASI DIGITAL SEBAGAI PENGUAT PENDIDIKAN
KARAKTER SISWA DI SD NEGERI 3 KAMPUNG BARU**

Try Indiastuti Kurniasih¹, Deri Ciciria², Aurora Nandia Febrianti³, Nurdina Saleem⁴,
Ketut Sri Ani⁵

¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹ktryindiastuti@gmail.com, ²cici201528@gmail.com, ³auroraangel14@gmail.com,
⁴n.saleem112218@gmail.com, ⁵sriani@gmail.com

Abstrak: SDN 3 Kampung Baru merupakan salah satu sekolah dasar yang beralamat di di Jl. Bypass Soekarno Hatta No.9, Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Mengingat pentingnya Pendidikan Karakter di era digital saat ini maka perlu adanya sosialisasi literasi digital sebagai penguat pendidikan karakter untuk para siswa/siswi di sekolah tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas tim pengabdian tertarik dan berinisiatif untuk memberikan Sosialisasi literasi digital pada siswa kelas V. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu para siswa/siswi dapat memiliki pendidikan karakter di era digital saat ini. Dengan mengikuti sosialisasi tersebut para siswa/siswi diharapkan dapat memiliki pendidikan karakter yang baik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan untuk para siswa/siswi Kelas V di SDN 3 Kampung Baru, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar

***Abstract:** SDN 3 Kampung Baru is one of the elementary schools located at Jl. Soekarno Hatta Bypass No.9, Bandar Lampung, Lampung province. Considering the importance of character education in the current digital era, it is necessary to promote digital literacy as a reinforcement of character education for students at the school. Based on the above background, the service team was interested and took the initiative to provide digital literacy socialization to class V students. This training aims to help students have character education in the current digital era. By participating in this socialization, students are expected to have good character education. This Community Service activity is aimed at Class V students at SDN 3 Kampung Baru, Bandar Lampung City, Lampung Province. This activity was attended by 20 participants. Based on observations during the activity, it can be concluded that this activity ran well and smoothly.*

***Keywords:** Character building, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan mengalami transformasi signifikan dengan adopsi teknologi digital. Pembelajaran daring (e-learning), sumber daya daring, dan platform pembelajaran berbasis teknologi semakin umum digunakan. Era digital juga telah memberikan dampak pada budaya dan

norma sosial. Perubahan dalam cara orang berkomunikasi, membangun hubungan, dan mengonsumsi informasi menciptakan pergeseran dalam dinamika sosial. Era digital terus berkembang, dan dampaknya dapat dirasakan di berbagai bidang kehidupan. Adopsi teknologi dan ketergantungan pada inovasi digital terus

mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia sekitar dan membentuk paradigma baru dalam berbagai aspek kehidupan.

Pendidikan karakter sangat penting bagi generasi muda pada saat ini, karena generasi muda yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Sebagai generasi penerus suatu bangsa diharapkan generasi muda dapat memberikan teladan baik sikap maupun tingkah lakunya. Generasi muda bukan hanya harus pintar secara intelektual saja namun juga harus pintar dan cerdas secara moralnya.

Konsep dasar pendidikan karakter tertuang dalam Permendikbud No.23 tentang Penumbuhan Budi Pekerti tahun 2015. Penumbuhan Budi pekerti bertujuan: 1) menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan, 2) menumbuhkembangkan kebiasaan baik sebagai bentuk pendidikan karakter sejak di keluarga, sekolah dan masyarakat, 3) menjadikan pendidikan sebagai gerakan yang melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat dan keluarga, dan 4) menumbuhkembangkan lingkungan dan budaya belajar yang serasi antara keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pendidikan karakter adalah suatu pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan aspek-aspek moral, etika, dan nilai-nilai positif dalam diri individu. Tujuan utama dari pendidikan karakter adalah membantu peserta didik untuk mengembangkan kepribadian yang baik, integritas, tanggung jawab, empati, kejujuran, dan nilai-nilai positif lainnya yang membantu mereka menjadi warga negara yang baik dan berkualitas. Menurut Kemdiknas (2010), pendidikan karakter diselenggarakan dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, sehat, kreatif, mandiri, serta menjadi

warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Peraturan Presiden nomor 87 pasal 2 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), PPK memiliki tujuan: 1) membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan, 2) mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia, dan 3) merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sundari (2014) menyatakan terdapat beberapa kendala dalam penanaman nilai karakter pada siswa seperti keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru dalam mendidik siswa, perbedaan didikan antara lingkungan sekolah dan rumah yang mengakibatkan siswa tidak dapat mengembangkan karakter yang baik.

Oleh karena itu berkaitan dengan pendidikan karakter siswa menjadi permasalahan mitra yang menjadi fokus pada kegiatan PKM pada semester genap TA 2023/2024 di SDN 3 Kampung Baru, Kelurahan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menekankan pada topik yang memfokuskan pada sosialisasi

tentang literasi digital dalam penguatan pendidikan karakter siswa agar membentuk potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, sehat, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab

SDN 3 Kampung Baru merupakan salah satu sekolah dasar yang beralamat di Jl. Bypass Soekarno Hatta No.9, Bandar Lampung seperti sekolah pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SDN 3 Kampung Baru ditempuh dalam waktu selama enam tahun, dimulai dari Kelas I sampai Kelas VI.

Untuk menciptakan generasi yang berkualitas dan mampu bersaing di era saat ini para siswa/siswi dituntut untuk memiliki potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, sehat, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang diatas, kami tim pengabdian masyarakat berminat untuk memberikan Sosialisasi Literasi Digital sebagai Penguatan Pendidikan Karakter siswa kelas V di SDN 3

Kampung Baru, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Pelatihan ini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan penerapan siswa dalam Pendidikan karakter di era digital saat ini.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi awal dengan sekolah mitra menunjukkan bahwa siswa-siswi di sekolah masih kurang pemahaman dan penerapan Pendidikan karakter di era digital, sehingga dengan kesepakatan dari sekolah mitra untuk menyelesaikan permasalahan tersebut menggunakan Pendidikan karakter dengan metode pendekatan dalam kegiatan pelatihan

pengabdian kepada masyarakat ini. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan tersebut pengusul proposal akan melakukan pendampingan setelah kegiatan pelatihan berakhir.

Berdasarkan pemikiran sebagaimana digambarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Belum adanya sosialisasi atau kegiatan pelatihan *Literasi Digital*.
2. Pemahaman dalam Pendidikan karakter sangat minim.

Solusi Permasalahan

Kurangnya pemahaman dalam Pendidikan karakter di era digital bagi siswa-siswi kelas VI SD Negeri 3 Kampung Baru dapat diatasi dengan sosialisasi literasi digital sebagai penguatan Pendidikan karakter kepada siswa-siswi tersebut. Dalam kegiatan pendampingan tersebut siswa-siswi di sekolah mitra akan mengisi lembar angket atau kuesioner terkait pelaksanaan sosialisasi literasi digital sebagai penguatan Pendidikan karakter oleh siswa-siswi yang bersangkutan. Data angket atau kuesioner yang telah terkumpul selanjutnya akan diolah dan dideskripsikan. Data yang sudah diolah dan dideskripsikan akan menjadi hasil kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Belum maksimalnya penerapan Pendidikan karakter maka kami sebagai tim pengabdian memberikan sosialisasi literasi digital sebagai penguatan Pendidikan karakter siswa Kelas VI di SDN 3 Kampung Baru, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Workshop ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kemampuan Pendidikan karakter
2. Melatih para siswa/siswi untuk memahami dan menerapkan Pendidikan karakter di era digital dengan baik dan benar.

Pendidikan karakter merupakan usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*) sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Pendidikan Karakter pada saat ini harus selalu diajarkan, dijadikan kebiasaan, dilatih secara konsisten dan kemudian barulah menjadi karakter bagi peserta didik.

Berdasarkan kebutuhan yang perlu ditingkatkan, tim pengabdian kepada masyarakat juga memperkenalkan bagaimana cara memiliki kemampuan Pendidikan karakter di era digital yang baik? Materi materi yang disajikan oleh tim PKM disadur dari beberapa buku dan artikel yang sesuai dengan kebutuhan para siswa/siswi. Berikut adalah prosedur didalam memberikan Sosialisasi Literasi Digital Sebagai Penguat Pendidikan Karakter Siswa SDN 3 Kampung Baru, Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung:

Para peserta diminta untuk menyimak penjelasan tentang materi yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

1. Para siswa/siswi dibagikan *handout* agar lebih mudah didalam mempelajari materinya.
3. Para siswa/siswi diminta untuk mendengarkan materi sampai selesai.

Lalu para siswa/siswi diberikan kesempatan untuk Tanya jawab dengan narasumber atau tim pengabdian.

METODE

Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Sosialisasi Literasi Digital Sebagai Penguat Pendidikan Karakter yang telah dilaksanakan di SDN 3 Kampung Baru, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung pada hari Rabu, 15 Mei 2023 pukul 08.00-15.00WIB yang diikuti oleh 20 siswa. Tim pengabdian memberikan materi mengenai Pendidikan karakter di era digital.

Pembicara dalam kegiatan pelaksanaan pelatihan ini adalah tim pengabdian masyarakat dari program studi pendidikan pendidikan guru sekolah dasar dan program studi Pendidikan sejarah STKIP PGRI Bandar Lampung, yakni:

1. Try Indiastuti K, S.Pd., M.Pd.
2. Deri Ciciria, S.Pd., M.Hum
3. Aurora Nandia Febrianti, S.Pd., M.Pd.

Persiapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka untuk para peserta.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung dalam memberikan pelatihan pada para siswa/siswi.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan pada SDN 3 Kampung Baru, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti sosialisasi.
6. Kesepakatan antara mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 15 Mei 2023.
7. Tanggal 3 Mei 2023 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada hari Rabu 15 Mei 2023, kegiatan pelatihan ini dimulai dari pukul 08.00 hingga 15.00 WIB dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan

2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Penyampaian Materi
Para siswa/siswi Kelas V SDN 3 Kampung Baru dikumpulkan dalam satu ruang kelas. Materinya adalah tentang literasi digital sebagai penguatan Pendidikan karakter, kemudian peserta diminta untuk menyimak materi yang disampaikan oleh narasumber atau tim pengabdian dan memberikan Tanya jawab diakhir session.
4. Penyampaian materi dilaksanakan di ruang kelas V SDN 3 Kampung Baru, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.
5. Akhir kegiatan ditutup oleh Kepala Sekolah.

Khalayak Sasaran

Kegiatan ini diikuti oleh siswa/siswi kelas V SDN 3 Kampung Baru, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Kepakaran Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen di jurusan program studi pendidikan guru sekolah dasar dan program studi pendidikan sejarah. Dan kegiatan ini juga melibatkan 1 mahasiswa dari program studi Pendidikan guru sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Yang Dicapai

Program pelatihan tersebut sangat membantu dalam menerapkan pendidikan karakter Kelas V SDN 3 Kampung Baru, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Dengan hasil sosialisasi ini para siswa/siswa dapat mengaplikasikannya penerapan pendidikan karakter dengan baik dan benar.

Analisis terhadap Hasil yang diperoleh

Dengan adanya sosialisasi literasi digital sebagai penguatan pendidikan karakter dapat meningkatkan motivasi para siswa/siswi untuk lebih jauh lagi dalam mengembangkan pendidikan karakter dan mampu memahami tentang literasi digital dengan baik

Evaluasi Kegiatan

Selama kegiatan dari pukul 08.00-15.00WIB antusias para siswa/siswi sangat baik sehingga acara dari awal sampai dengan berakhirnya sosialisasi tersebut semua berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala apapun dalam pelaksanaan penyampaian sosialisasi literasi digital di kelas V SDN 3 Kampung Baru, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Luaran Yang Dicapai

Para siswa/siswi menjadi tahu betapa pentingnya pendidikan karakter pada era digital saat ini. Sehingga dapat diaplikasikan dalam aktivitas sehari-hari di sekolah dengan baik. Pemateri juga sukses karena telah menyampaikan dan membagi ilmunya kepada para siswa/siswi dengan baik sehingga materi dapat dipahami dengan jelas oleh para peserta kelas V SDN 3 Kampung Baru, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

SIMPULAN

Sosialisasi Literasi Digital sebagai Penguatan Pendidikan Karakter di kelas V memang harus dilakukan oleh tenaga ahli yang mumpuni dibidangnya, namun sebenarnya para siswa/siswi juga dapat mengembangkan kemampuan dengan belajar sendiri berdasarkan motivasi dan kemauan yang tinggi untuk memahami pendidikan karakter. Disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang maju di era globalisasi saat ini yang berpengaruh terhadap pendidikan karakter siswa. lagi banyaknya media pembelajaran yang dapat diakses

dimana-mana untuk meningkatkan kemampuan diri.

Semoga materi sosialisasi yang disampaikan dapat bermanfaat bagi para siswa/siswi kelas V di SDN 3 Kampung Baru, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung dan dapat diterapkan dengan baik pada aktivitas sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto, Darmiatun Suryatri. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015. Jakarta: Permendikbud

Peraturan Presiden No 87 Pasal 2 Tahun 2017, *Penguatan Pendidikan Karakter*,
([http://www.setkab.go.id/wp-content/upload/2017/09/Perpres No.87 tahun 2017](http://www.setkab.go.id/wp-content/upload/2017/09/Perpres%20No.87%20tahun%202017), (Diakses 7 April 2024))

Saiful Bahri. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah*, 2015, TA'ALLUM Vol 03 No 01, Juni 2015

Semiawan, C. (2003). "*Pradigma baru pendidikan anak usia dini*". Buletin PADU. Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini.